

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor industri pertambangan merupakan sektor penting untuk pembangunan Indonesia (Prasetya dan Ernest, 2013). PT Aditya Buana Inter yang selanjutnya disingkat PT ABI merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang memanfaatkan sumber daya alam berupa pertambangan batuan (pasal 34) UU No. 4 (2009), dalam hal ini batu granit dan mulai melakukan kegiatan pertambangan pada tahun 2002. Kegiatan utama pada penambangan batu granit terdiri dari pengupasan lapisan tanah penutup, pemboran, peledakan, pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan ke unit pengolahan (*crushing plant*) dengan jarak dari front penambangan ke unit pengolahan yaitu  $\pm 1,7$  km. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan 40 Ha terletak di desa Jurung. Kegiatan penambangan batu granit yang dilaksanakan oleh PT ABI dilakukan dengan sistem tambang terbuka

Berdasarkan rencana kerja PT ABI untuk target produksi pengangkutan batu granit pada Bulan Januari 2018 adalah 13.000 BCM sedangkan produksi nyata untuk saat ini hanya sebesar 9.085 BCM dengan ketidaktercapaian produksi batu granit sebesar 3.915 BCM. Persentase ketercapaian produksi batu granit sebesar 69,76% dari target rencana kerja. Penyebab tidak tercapainya nilai target produksi yang telah ditetapkan oleh PT ABI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah banyaknya waktu kerja yang terbuang dengan tidak efektif. Pada realisasinya seringkali ditemukan adanya ketidaksesuaian antara rencana penambangan dan kondisi aktual di lapangan. Ketidaksesuaian ini biasanya diketahui setelah dilakukan evaluasi diakhir Bulan. Tujuan mengevaluasi rencana penambangan adalah untuk mengetahui mengapa dan dimana saja ketidaksesuaian itu terjadi. Selain dilakukan evaluasi, hal terpenting adalah menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tercapai/ketidaktercapaian rencana penambangan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan faktor pekerjaan sesuai perencanaan menjadi pembelajaran serta memberikan usulan kepada perusahaan berupa rekomendasi yang dapat dilakukan agar target produksi

penambangan Bulan Februari tahun 2018 dapat tercapai, oleh karena itulah penulis melakukan penelitian untuk mengevaluasi realisasi rencana penambangan ditinjau dari *sequence* penambangan dan peralatan mekanis di *front* Tambang PT ABI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari uraian latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realisasi rencana penambangan Bulan Januari 2018 ditinjau dari target produksi peralatan mekanis ?
2. Bagaimana produktivitas aktual alat gali muat dan alat angkut Bulan Januari 2018 ?
3. Apa saja usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam perbaikan produktivitas alat gali muat dan alat angkut serta cara megupayakan tercapainya target produksi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada kajian teknis produktivitas alat gali muat dan alat angkut terhadap proses pengangkutan batu granit dari *front* tambang menuju unit pengolahan dengan target produksi sebesar 13.000 BCM.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memahami realisasi rencana penambangan Bulan Januari 2018 ditinjau dari target produksi peralatan mekanis.
2. Menghitung produktivitas aktual alat gali muat dan alat angkut Bulan Januari 2018.
3. Meningkatkan produktivitas alat gali muat dan alat angkut berdasarkan rencana kerja yang telah ditentukan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menguasai perhitungan produktivitas alat mekanis aktual yang berlangsung selama Bulan Januari.

2. Bagi Perusahaan

- a) Memberikan masukan untuk meningkatkan produktivitas gali muat dan alat angkut.
- b) Mengurangi hambatan-hambatan yang dapat ditimbulkan terhadap penurunan produktivitas alat gali muat dan alat angkut.
- c) Memberikan masukan untuk mengupayakan target produksi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perhitungan teknis produktivitas alat mekanis serta usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas alat mekanis dan juga sebagai bahan referensi yang sesuai dengan bidang keilmuan teknik pertambangan.

